

ABSTRAK

Dalam beberapa dekade terakhir, kondisi persaingan perusahaan yang cukup ketat dan semakin besar perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan dihadapkan pada berbagai kondisi yang berpotensi dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuannya. Kondisi potensial ini dapat berkembang menjadi risiko masa depan di masa depan menjadi faktor positif untuk meningkatkan perusahaan atau menjadi risiko yang nantinya akan menurunkan operasi perusahaan. Jumlah kasus kegagalan Perseroan terkait dengan kegagalan pengelolaan risiko baik di dalam maupun di luar negeri selalu menjadi hal penting yang setiap perusahaan sadari saat ini. Perusahaan yang mampu mencapai tujuan perusahaan saat ini dan mampu mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang atau tujuan yang baik dapat dianggap sebagai perusahaan yang berkinerja baik. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya kasus serupa dalam suatu organisasi atau perusahaan diperlukan Manajemen Risiko yang baik. manajemen risiko dengan pendekatan terpadu yang sistematis yaitu Enterprise Risk Management. Lam (2007) juga menjelaskan

komponen penting dalam manajemen risiko adalah *Good Corporate Governance* (GCG).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Manajemen Risiko yang didukung oleh Hubungan *Good Corporate Governance* dengan ERM (*Enterprise Risk Management*). Metodologi ini berpusat pada tata kelola risiko sebagai cara bagi banyak organisasi untuk memperbaiki praktik manajemen risiko mereka (RM) dari sudut pandang etika berdasarkan tanggung jawab dan dalam memenuhi tugas seseorang dalam organisasi. Metodologi penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dan Studi Kasus pada perusahaan yang bergerak di bidang otomotif PT. XYZ Tbk. Dalam penelitian ini, tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang berjalan di PT. XYZ Tbk masih dalam tahap "Kebiasaan" dan "Manajemen Risiko Terintegrasi" dan perlu ditingkatkan agar penerapan manajemen risiko berada di Tahap "Budaya" / Budaya Manajemen Risiko Perusahaan Terpadu. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penerapan Manajemen Risiko saat ini di PT XYZ Tbk yang didukung oleh hubungan GCG dan ERM masih perlu perbaikan. Pada saat ini penerapan manajemen risiko yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG perlu ditingkatkan dari yang ada saat ini oleh perusahaan karena jika perusahaan telah menerapkan prinsip manajemen risiko dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik maka perusahaan dapat mengelola risikonya dengan baik karena Good Tata Kelola Perusahaan merupakan dasar penerapan manajemen risiko.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Enterprise Risk Management, Manajemen Risiko, Industri Otomotif.*

ABSTRACT

In the last few decades, the company's competition conditions are quite tight and the greater the company in carrying out its activities, the company is faced with various conditions that potentially can affect the success in achieving its goals. This potential condition can develop into future risk in the future to be a positive factor to increase the company or becomes a risk which in the future will decrease the company's operations. The number of cases of failure of the Company associated with the failure of risk management both in Indonesia and abroad has always been an important thing that every company is aware of today. Companies that are able to achieve the company's goals at this time and be able to prepare itself to achieve long-term goals or good Goals can be regarded as a company that performs well. Therefore, to avoid the existence of a similar case in an organization or company required good Risk Management. risk management with systematic integrated approach that is Enterprise Risk Management. Lam